

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini, perkembangan teknologi semakin berkembang pesat di berbagai penjuru dunia. Terutama dengan adanya internet yang begitu mumpuni, menjadikan beragamnya platform online semakin terdepan di zaman sekarang. Sebut saja media sosial sebagai salah satu bagian dari platform online yang kini semakin canggih dan selalu digunakan oleh masyarakat di dalam roda kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, media sosial dapat dilihat sebagai bagian dari evolusi Internet. Waktu demi waktu berlalu, masyarakat terus menerus dipermudah untuk mengakses berbagai jenis media sosial. Hal ini tentu menjadikan masyarakat yang menggunakan media sosial akan lebih mudah memperoleh informasi terbaru, bahkan dengan cepat pula bisa mengakses berbagai ilmu pembelajaran guna menambah wawasan penggunaannya.

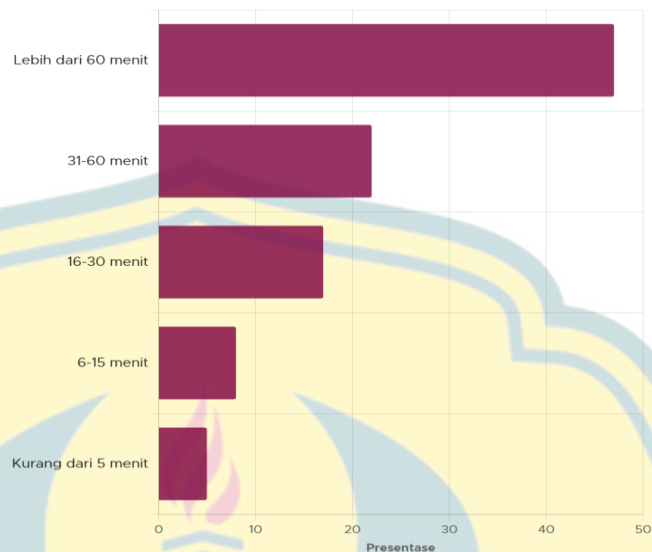
Menurut ahli, Amy Van Looy berpendapat bahwa generasi internet pertama kini menggunakan internet untuk berbagi informasi dan pendapat, serta untuk berkolaborasi atau berpartisipasi dalam konten online. Mengingat dampaknya yang tinggi pada kehidupan sehari-hari, internet juga bisa disebut revolusi bukan hanya evolusi. Kemudahan dan kecepatan yang diberikan pun mampu menarik

perhatian masyarakat untuk menggunakannya serta memunculkan generasi bernama generasi digital, sehingga peran kemajuan teknologi terutama dalam media sosial tidak bisa dipandang sebelah mata.

Bagi masyarakat, media sosial juga memiliki manfaat lainnya karena tidak hanya meningkatkan interaksi sosial, tetapi juga membantu orang berteman, menemukan teman lama, dan belajar cara berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik (Nuzuli, 2023). Bila dilihat dari media masa kini, peran media konvensional atau media lama rupanya dapat tergeserkan dalam hal persebaran informasi. Meski tidak tergeserkan sepenuhnya, namun media sosial tentu jauh lebih unggul digunakan pada masa kini dan beberapa tahun ke depan. Diperkuat pula dengan media sosial yang dapat berfungsi sebagai ruang gema untuk menyebarkan fakta dan perspektif (Ruben & Gigliotti, 2019: 120).

Jika melihat data tahun 2024 di Indonesia, menurut (Panggabean, 2024) telah tercatat 191 juta total pengguna media sosial dan 167 juta pengguna yang aktif. Media sosial sendiri terdiri dari berbagai macam *platform* seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok*, *WhatsApp*, hingga *Facebook*. Tak disangka-sangka bahwa pengguna *Tiktok* tahun ini mencapai angka 89 juta pengguna di Indonesia. Cukup jumlah yang fantastis untuk sebuah *platform* media sosial di Indonesia.

Gambar 1. 1
Data Pengguna Aktif Tiktok 2024 di Indonesia



Sumber: <https://data.goodstats.id/statistic/sekali-akses-tiktok-mayoritas-gen-z-habiskan-lebih-dari-1-jam-ka1eC>, diakses pada 11 September 2024 pukul 14.00

Berdasarkan data di atas, bukan hal yang mengherankan bila pengguna media sosial di tanah air banyak menggunakan *Tiktok* sebagai aplikasi hiburan sehari-hari. Menurut gambar 1.1, pengguna *Tiktok* dapat berselancar pada aplikasi *Tiktok* hingga lebih dari 60 menit. Diketahui pula bahwa ada pengguna yang menggunakan *Tiktok* dengan durasi waktu kurang dari 60 menit, namun data tersebut terbilang cukup kecil persentasenya bila dibandingkan dengan durasi mayoritas. Perlu diketahui bahwa pada aplikasi *Tiktok*, kemudahan hingga kecepatan persebaran informasi memang diberikan kepada penggunanya.

Apalagi, *Tiktok* tidak hanya memberikan beragam konten-konten kreatif dan edukatif, tetapi juga dapat melakukan transaksi jual beli dengan fitur sederhana di dalamnya. Serta, didukung pula dengan perkembangan konsep video vertikal yang masif. Oleh sebab itu, tidak dapat dipungkiri jika media sosial satu ini cukup trendi dan digandrungi masyarakat Indonesia.

Beralih ke penggunaan media sosial *Tiktok*, salah satunya yaitu sebagai wadah menggali ilmu dalam pemenuhan kebutuhan dan kepuasan untuk suatu informasi. Pada platform tersebut, tidaklah jarang ditemukan berbagai macam konten edukasi untuk beragamnya usia. Mulai dari usia remaja hingga dewasa seringkali disuguhkan konten yang mengedukasi dan kerap bermunculan pada beranda *Tiktok* masing-masing penggunanya. Kendati demikian, ragamnya konten tersebut pun tetap mengacu pada algoritma *Tiktok*, yang mana algoritma pengguna satu dengan lainnya bisa saja berbeda.

Bila membahas terkait *Tiktok*, salah seorang influencer atau disebut juga *Tiktokers* yang kerap kali muncul pada platform ini ialah Vina Muliana. Ia adalah seorang *content creator* dengan mengusung tema edukasi di setiap video-video kreatif buatannya. *Content creator* wanita ini tak jarang berbagi informasi tips-tips terkait pembuatan *curriculum vitae* (CV), cara interview kerja, serta konten edukasi lainnya yang berkaitan dengan pemahaman dan

pengembangan karier. Akan hal tersebut, banyak orang atau pengguna *Tiktok* dengan rentang usia remaja sampai dewasa menyukai konten-konten darinya. Terutama karena cara penyampaian dan tata bahasa yang digunakan oleh Vina Maulina cukup mudah dipahami dan tidak bertele-tele, sehingga mampu menarik atensi audiens.

Gambar 1. 2

Profil Akun Tiktok @vmuliana



Sumber: tiktok.com/@vmuliana, diakses pada 11 September 2024
pukul 14.25

Pada gambar 1.2 memperlihatkan profil dari media sosial *Tiktok* @vmuliana. Peneliti memilih media sosial tersebut sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh keunggulan akun *Tiktok* @vmuliana. Jika dibandingkan akun *Tiktok* lainnya yang masih berkaitan erat dengan konten-konten edukasi mengenai pemahaman dan pengembangan karier, *Tiktok* @vmuliana dapat dikatakan unggul dalam beberapa aspek diantaranya yaitu, jumlah *followers*, dan *likes*. Maka. hal inilah yang mempengaruhi peneliti dalam menentukan objek penelitiannya.

Tabel 1. 1

Jumlah Followers dan Likers @vnmuliana dan Tiktok Sejenisnya

Tiktok Akun	Jumlah Followers	Jumlah Likes
vmuliana	9.300.000	231.400.000
aprirokh_	397.400	7.500.000
elianarsyd	115.200	4.100.000
wildanazakia	105.800	2.100.000

Sumber : tiktok.com/@vnmuliana, tiktok.com/@elianarsyd,
tiktok.com/@aprirokh_, tiktok.com/@wildanazakia, diakses pada 11
 September 2024 pukul 15.00

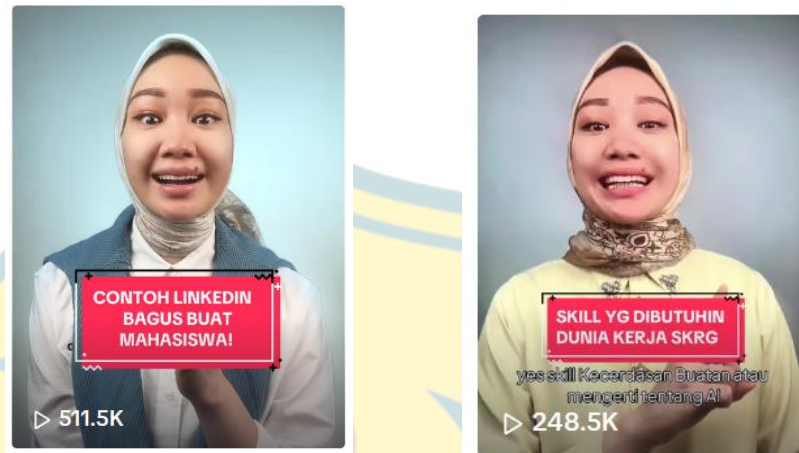
Jika dilihat berdasarkan tabel di 1.1 dapat diketahui bahwa dari masing-masing akun *Tiktok* yang sejenis tersebut memang memiliki beragam jumlah *followers* dan *likes*. Pertama yakni @vnmuliana dengan jumlah *followers* mencapai 9.300.000 dan *likes* 231.400.000. Angka tersebut terbilang besar bila dibandingkan dengan akun *Tiktok* lainnya, seperti @aprirokh_ dengan 397.400 *followers* serta 7.500.000 *likes*. Lalu, @elianarsyd dengan 115.200 *followers* dan 4.100.000 *likes*, terakhir ada @wildanazakia mencapai 105.800 *followers* juga 2.100.000 *likes*.

Pemahaman dan pengembangan karier kerap menjadi tantangan yang kompleks, baik bagi individu yang akan memulai kariernya maupun yang sudah memiliki pengalaman dalam dunia kerja. Salah satu permasalahan utama yaitu kurangnya pemahaman tentang perencanaan karier yang baik dan terarah,

sehingga tidak sedikit individu terjebak dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat atau potensi diri masing-masing, bahkan tidak bisa mendapatkan pekerjaan sama sekali. Hal ini tentu dapat meningkatkan angka pengangguran, terutama bagi *fresh graduate* yang kurang persiapan dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk setiap individu meningkatkan pemahaman dan mengembangkan karier sedari awal, tentu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia yang salah satunya yakni dapat menggunakan media sosial.

Di era digital ini, bukanlah hal yang sulit untuk bisa mengakses berbagai informasi, apalagi media sosial pun sudah semakin berkembang pesat, misalnya yaitu *Tiktok*. *Tiktok* saat ini tidak hanya digunakan sebagai media hiburan saja, melainkan dapat dijadikan pemenuhan untuk kebutuhan akan suatu informasi. Salah satunya yaitu informasi mengenai pemahaman dan pengembangan karier pada akun *Tiktok* @vmuliana. Di bawah ini terlampir gambar 1.3, unggahan konten @vmuliana terkait pemahaman dan pengembangan karier.

Gambar 1. 3
Unggahan Konten @vmuliana



Sumber : tiktok.com/@vmuliana, diakses pada 11

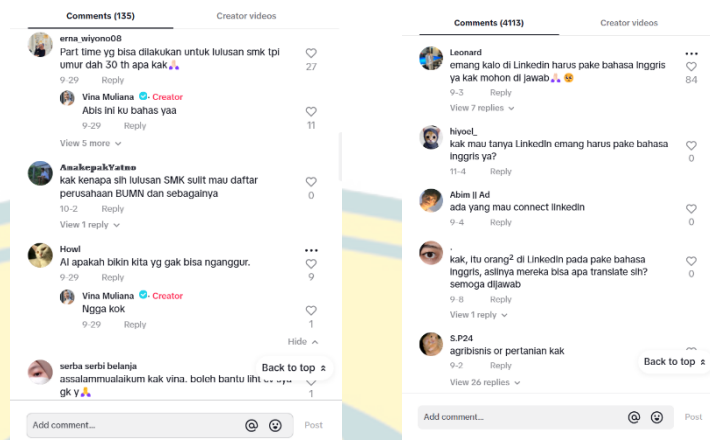
September 2024 pukul 16.12

Pemahaman dan pengembangan karier merupakan suatu proses penting yang tentunya akan dihadapi oleh setiap individu demi tercapainya kesuksesan dalam ranah profesional. Pemahaman karier dapat melibatkan pengenalan minat dan bakat agar individu bisa berjalan di karier yang sesuai. Selanjutnya, dalam pengembangan karier akan ada langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pengalaman dalam dunia karier atau kerja. Dilansir dari (Muspawi, 2017), pengembangan karier yang dilakukan secara formal dan berkelanjutan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang. Pengembangan karier sendiri bertujuan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pekerja sehingga mereka semakin mampu memberikan kontribusi yang baik untuk mencapai suatu tujuan.

Adanya beragam unggahan konten pada *Tiktok* @vmuliana ini membuat tidak sedikit individu menaruh ketertarikan untuk menonton video konten tersebut sebagai bekal atau wadah pemenuhan kebutuhan dan kepuasan informasi seputar pemahaman dan pengembangan karier. Lebih lengkapnya, konten-konten unggahan tersebut ada yang membahas contoh *LinkedIn* yang bagus, skill yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini, informasi detail dalam pembuatan CV, cara menjawab interview kerja yang benar, hingga tips dan trik lainnya seputar karier. Melalui konten dari *content creator* berwawasan luas ini, membuat orang-orang yang menontonnya kontennya cukup terbantu untuk lebih bisa memahami dan mengembangkan karier masing-masing ke arah profesional.

Tiktok @vmuliana memang cukup aktif dalam memberikan konten-konten informasi terkait karier. Kendati demikian, pengelola akun @vmuliana tidak begitu aktif dalam memberikan jawaban atau respon secara langsung di kolom komentar unggahan video kontennya. Jika diamati dari gambar 1.4, terlihat bahwa pengelola hanya sekali atau dua kali muncul untuk merespon pertanyaan dari audiens.

Gambar 1. 4
Komentar Pada Unggahan Tiktok @vmuliana



Sumber : tiktok.com/@vmuliana, diakses pada 11

September 2024 pukul 16.40

Perlu diketahui bahwa salah satu dimensi dari media sosial adalah *social media use for communication*. Di dalamnya terdapat indikator efektivitas komunikasi dan persepsi audiens, yang mana persepsi audiens dapat tercipta melalui interaksi antara pengirim dan penerima pesan. Namun, dalam penelitian ini cukup terlihat bahwa pengelola *Tiktok* @vmuliana cukup jarang melakukan interaksi dengan audiens yang menyaksikan langsung konten-konten video darinya.

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner berupa *Google Form* kepada *followers Tiktok* @vmuliana. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data mengenai berapa banyak *followers* yang mengetahui tentang pemahaman dan

pengembangan karier secara profesional. Selain itu, peneliti juga ingin melihat terkait penting atau tidaknya pemahaman dan pengembangan karier secara profesional, khususnya dalam dunia kerja. Kemudian, pernah atau tidaknya responden dalam melihat informasi terkait pemahaman dan pengembangan karier di *Tiktok* @vmuliana juga menjadi tujuan diadakannya penelitian pendahuluan ini. Dari 33 responden yang berpartisipasi, diperoleh hasil yang disajikan pada Gambar 1.5.

Gambar 1. 5

Pertanyaan Terkait Pengetahuan mengenai pemahaman dan pengembangan karier secara profesional



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 19 September 2024

Berdasarkan hasil survei yang mengikutsertakan 33 responden, dapat diketahui bahwa sekitar 87,9% atau 29 responden menyatakan bahwa mereka mengetahui apa itu pemahaman dan pengembangan karier secara profesional. Lalu, sekitar 12,1% atau 4 responden yang menyatakan tidak mengetahui apa itu pemahaman dan pengembangan karier secara

profesional. Selanjutnya, peneliti menyertakan pertanyaan terkait kebingungan yang dirasakan dalam memahami dan mengembangkan karier anda agar lebih terarah. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.6.

Gambar 1. 6
Pertanyaan Terkait dalam memahami dan mengembangkan
karier anda agar lebih terarah



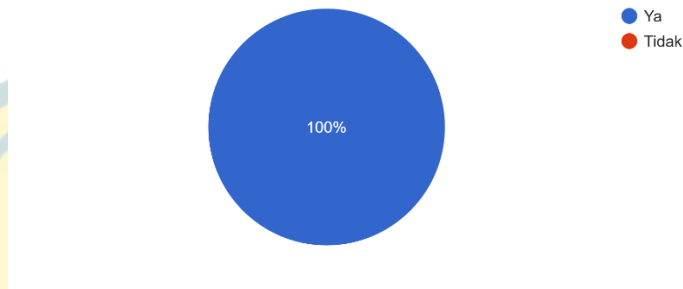
Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 19 September 2024

Data survei berikutnya menunjukkan bahwa persentase responden yang mengaku merasakan kebingungan dalam memahami dan mengembangkan karier agar lebih terarah mencapai 90,9% yakni 30 responden. Sisanya, sekitar 9,1% atau 3 responden menyatakan tidak merasakan hal demikian. Hasil dari survei tersebut selaras dengan data survei terkait persepsi responden mengenai pentingnya pemahaman dan pengembangan karier dalam dunia kerja secara profesional, seperti pada Gambar 1.7 berikut ini.

Gambar 1. 7
Pertanyaan Terkait Persepsi Mengenai Pentingnya
Pemahaman dan Pengembangan Karier dalam Dunia Kerja
Secara Profesional

Apakah anda merasa pemahaman dan pengembangan karier sangatlah penting dalam dunia kerja secara profesional?

33 responses

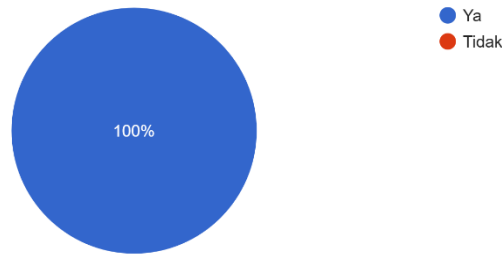


Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 19 September 2024

Hasil dari survei berikutnya menunjukkan bahwa persentase responden yang menyetujui betapa pentingnya pemahaman dan pengembangan karier dalam dunia kerja secara profesional mencapai 100%, yang berarti seluruh responden memiliki persamaan dalam persepsi terkait hal tersebut. Kemudian, penelitian pendahuluan ditutup oleh peneliti melalui pertanyaan mengenai konten pemahaman dan pengembangan karier pada *Tiktok* @vmuliana. Berikut disajikan dalam gambar 1.8.

Gambar 1. 8
Pertanyaan Terkait Pengetahuan Terhadap Konten
Pemahaman dan Pengembangan Karier pada Tiktok
@vmuliana

Apakah anda pernah melihat informasi terkait pemahaman dan pengembangan karier di Tiktok @vmuliana ?
 33 responses



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 19 September 2024

Melalui gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa responden yang pernah melihat informasi tentang pemahaman dan pengembangan karier mencakup keseluruhan responden atau 100% memilih jawaban “Ya” pada *Google Form*.

Berdasarkan keseluruhan hasil dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa mayoritas dari responden kini memang mengetahui apa yang dimaksud pemahaman dan pengembangan karier secara profesional, akan tetapi mereka merasakan kebingungan dalam memahami dan mengembangkan karier mereka masing-masing agar lebih baik dan terarah. Lalu, ditambah dengan fakta bahwa pemahaman dan pengembangan karier secara profesional sangat penting dalam

dunia kerja yang tentunya agar mereka dapat lebih terarah dalam berkarier. Oleh sebab itu, hal ini membuat mereka harus mencari tahu informasi seputar pemahaman dan pengembangan karier secara profesional khususnya ke dalam dunia kerja.

Tiktok @vmuliana menyuguhkan konten-konten terkait pemahaman dan pengembangan karier yang pastinya berkaitan dalam pemenuhan kebutuhan kepuasan mengenai informasi tersebut. Dengan adanya konten-konten tadi, membuat *Tiktok @vmuliana* digunakan sebagai salah satu acuan di media sosial khususnya pengguna *Tiktok* dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier sehingga dapat membantu penontonnya untuk bisa lebih meningkatkan pemahaman terkait karier dan lebih terarah. Melalui hal tersebut, penonton juga bisa mendapatkan pengetahuan akan cara yang tepat dalam mengembangkan karier masing-masing sesuai minat. Hal itu tentu diperkuat dengan adanya data survei yang dilakukan oleh peneliti, dimana tertera bahwa seluruh responden pernah melihat informasi pemahaman dan pengembangan karier dari akun *Tiktok @vmuliana*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dinyatakan bahwa mayoritas responden merasakan kebingungan dalam memahami dan mengembangkan karier secara profesional agar lebih terarah.
2. Keseluruhan responden juga berpikir bahwa pemahaman dan pengembangan karier dalam dunia kerja secara profesional itu penting, sehingga mereka mencari media yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Masyarakat Indonesia terbelang cukup *up-to-date* dalam hal bermain media sosial. Berbagai jenis konten kini dapat ditemukan oleh penggunanya dengan kemudahan akses yang ada. Salah satu konten tersebut yaitu mengenai pemahaman dan pengembangan karier. Didukung pula dengan maraknya penggunaan *Tiktok* sebagai salah satu media sosial yang kerap digunakan masyarakat, sehingga dapat dijadikan pula sebagai wadah untuk menggali suatu informasi dengan mudah.

Hasil penelitian berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa 87,9% atau 29 dari 33 responden berpendapat mengetahui apa yang dimaksud pemahaman dan pengembangan karier secara profesional. Kendati demikian, 90,9% atau 30 responden merasa bingung dalam memahami dan mengembangkan karier masing-masing. Apalagi,

seluruh responden berpendapat bahwa pemahaman dan pengembangan karier memang salah satu hal penting dalam dunia kerja. Oleh karena itu, informasi mengenai pemahaman dan pengembangan karier secara profesional sangat dicari oleh berbagai kalangan, tak terkecuali dari kalangan mahasiswa/i hingga yang sudah bekerja.

Bila dilihat dari penjelasan di atas, fokus dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial *Tiktok @vmuliana* terhadap kebutuhan kepuasan mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers*. Tentunya melalui konten-konten yang diunggah oleh *content creator* tersebut. Maka, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana media sosial *Tiktok @vmuliana* mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers*?
2. Bagaimana kebutuhan kepuasan mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers* melalui media sosial *Tiktok @vmuliana*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial *Tiktok @vmuliana* terhadap kebutuhan kepuasan mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, @vmuliana menghadirkan dan menyebarkan informasi terkait pemahaman dan pengembangan karier di platform *Tiktok* miliknya. Jika dilihat dari *views* dan *likes* konten @vmuliana, memang cukup banyak yang menaruh minat untuk menggali informasi lebih dalam akan berbagai hal mengenai karier. Akan tetapi, cukup disayangkan untuk respon atau interaksi dengan penontonnya masih terbilang minim.

Melalui penjelasan permasalahan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh penggunaan media sosial *Tiktok* @vmuliana terhadap kebutuhan kepuasan mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers*. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media sosial *Tiktok* @vmuliana mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers*.
2. Untuk mengetahui kebutuhan kepuasan mengenai informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers* melalui media sosial *Tiktok* @vmuliana.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *Tiktok* @vmuliana terhadap kebutuhan kepuasan mengenai

informasi pemahaman dan pengembangan karier pada *followers*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat di dalamnya yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam kajian ilmu komunikasi khususnya media sosial dan kebutuhan kepuasan mengenai suatu informasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah wawasan bagi para praktisi termasuk *content creator* dalam penelitian ini di bidang ilmu komunikasi, tepatnya yakni tentang media sosial dan kebutuhan kepuasan mengenai informasi dari suatu konten.